BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang terpadu dan tidak terpisahkan dari keseluruhan kegiatan pendidik di sekolah dan mencangkup seluruh tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling. Oleh karena itu upaya bimbingan dan konseling hendaknya memungkinkan peserta didik mengenal dan menerima diri sendiri serta mengenal dan menerima lingkungan secara positif dan dinamis, serta mampu mengambil keputusan, mengarahkan, dan mewujutkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang di inginkan di masa depan. Secara lebih khusus, bidang bimbingan dan konseling yang mencangkup seluruh upaya tersebut meliputi, bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Layanan bimbingan karir adalah layanan yang diberikan kepada konseli untuk mendapatakan informasi tentang jurusan, pekerjaan dan kegiatan yang sesuai dengan bakatnya. Bimbingan karir pada saat ini banyak dibutukan terutama pada siswa-siswa untuk mengetahui dan memahami macam–macam karir seperti penjurusan, dunia kerja dan bakat yang dimiliki siswa. Karena di era global ini banyak persaingan didunia kerja maupun pendidikan sehingga siswa harus diberikan pengetahuan untuk mengembangkan potensinya sehingga bisa bersaing dengan siswa-siswa yang lain.

Pemberian bimbingan karir kepada siswa diharapkan bisa memberikan pemahaman tentang kegiatan yang dilakukannya sesuai dengan bakat yang dimiliki. Layanan bimbingan karir menjelaskan macam-macam pekerjaan dan kegiatan olahraga yang siswa lakukan seperti sepak

bola, volli, melukis, dan kegiatan lainya seperti membaca, menulis, puisi dan lain-lain karena banyak pekerjaan ataupun kegiatan yang siswa lakukan terasa berat dan tidak mampu untuk melakukannya, hal ini di sebabkan karena ketidak tepatan siswa dalam memilih pekerjaan atau kegiatan yang lakukan. Karena siswa kurangan pengetahuan dan pemahaman diri terhadap potensi yang ada pada dirinya.

Dengan pemberian layanan bimbingan karir siswa bisa memilih pekerjaan atau kegiatan yang sesuai dengan bakat yang dimiliki, maka siswa merasa seneng dan tidak ada beban dalam melakukan kegiatannya dan ini bisa terus berkembang dan menjadi prestasi tersendiri. Kegiatan yang dilakukan siswa bisa dikatakan cocok apabila siswa melakukan kegiatannya merasa nyaman, seneng dan tidak terbebani.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994:113) informasi jabatan atau karier adalah merupakan salah satu alat yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya, maka kepada pembimbing termasuk pada konselor sekolah diharapkan memiliki serta memahami informasi karier yang cukup memadai guna menyusun dan pmelaksanakan program layanan bimbingan.

Bidang karir merupakan bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir (Hasan, 2010: 9). Semenjak dini peserta didik harus mengembangkan dan mematangkan diri dalam memilih karir.

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus (Kusmawati, 2009: 1) untuk

membentuk bakat yang baik perlu adanya keinginan untuk mencapainnya. Bakat yang ada pada siswa masih perlu dikembangkan dan diberikan arahan untuk membentuk bakat yang optimal.

Setiap siswa memiliki bakat yang berbeda tetapi ada juga yang memiliki bakat yang sama antara satu dengan yang lain. Tetapi tidak semua siswa bisa memahami dan membentuk bakatnya dengan baik, ini di karenakan masih belum mengetahui cara untuk mengembangkan bakatnya. Perlu adanya bimbingan dari Guru Bimbingan Konseling (konselor) untuk memberikan penjelasan dan pengetahuan kepada siswa cara memahami bakat yang ada pada siswa sehingga siswa mengetahui bakatnya dan mampu mengembangkan, serta mengenal bakat yang ada pada siswa, dengan mengenal bakat maka siswa mengetahui kelebihan yang dimilikinya sehingga siswa bisa mengembangkan kelebihan yang dimilikinya, setelah siswa memahami dan mengenal bakatnya maka muda untuk membentuk bakat dengan baik dan kelebihan tersebut nantinya bisa dijadikan menjadi prestasi tersendiri dan muda dalam memilih kegiatan, jurusan atau pekerjaan nantinya yang sesuai dengan bakat yang dimiliki.

Sekolah SMPN 6 Sumenep banyak memiliki fasilitas yang menunjang bakat siswa dan tiap hari jumat diadakan ekstrakulikuler, disini siswa bisa mencoba semua olahraga yang ada. Sehingga satu siswa bisa melakukan dua atau lebih kegiatan olahraga. Siswa banyak yang kurang memahami tentang potensi yang dimilikinya sehingga melakukan kegiatan lebih dari satu oalahraga. Contoh siswa melakukan kegiatan olahraga dengan bermain volly dan sepak bola, ini secara tidak langsung menghambat siswa dalam mengembangkan bakatnya secara optimal. Disini perlu adanya peranan Guru Bimbingan Konseling (konselor) dalam membantu dan

mengembangkan bakatnya dengan baik melalaui pemberian layan bimbingan karir.

Layanan bimbingan karier merupakan salah satu alat yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya, maka kepada pembimbing termasuk pada konselor sekolah diharapkan memiliki serta memahami informasi karier yang cukup memadai guna menyusun dan pmelaksanakan program layanan bimbingan. Dengan demikian diberikannya layanan bimbingan karir diharapkan siswa memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mengetahui,memahami dan mengenal bakat yang ada pada dirinya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Bakat Siswa Kelas IX di SMP Negeri 6 Sumenep Pada Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa terutama di kelas IX berkenaan dengan pengetahuan, memahami dan mengenal bakat. Misalnya melakukan pekerjaan atau kegiatan yang tidak sesuai dengan bakatnya. Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk secara khusus memberikan layanan bimbingan karir dalam bentuk eksperimen guna membuktikan Pengaruh Layanan Bimbingan Karir dalam perannya membentuk bakat siswa di kelas IX SMP Negeri 6 Sumenep.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan permasalahan, sehingga

permasalahan yang timbul tidak meluas dan menjadi lebih spesifik. Masalah yang berkaitan dengan siswa khususnya berkaitan dengan bakat harus diatasi. Sehingga siswa dapat memahami bakat dirinya dengan baik. Ada beberapa layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan. Tetapi yang menjadi pilihan untuk di teliti dalam penelitian ini adalah pengaruh layanan bimbingan karir terhadap bakat siswa kelas IX di SMP Negeri 6 Sumenep.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah :"Apakah ada pengaruh layanan bimbingan karir terhadap bakat siswa kelas IX SMP Negeri 6 Sumenep Tahun Pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh layanan bimbingan karir terhadap bakat siswa kelas IX SMP Negeri 6 Sumenep Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bidangbimbingan dan konseling, khususnya mengenai layanan bimbingan karir terhadap bakat siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, dapat digunakan siswa untuk mengetahui bakat yang ada pada dirinya.

b. Bagi guru pembimbing, dapat dijadikan guru pembimbing sebagai bahan masukan dalam memberikan layanan bimbingan karir terhadap bakat siswa yang belum optimal sehingga bakatnya bisa disalurkan dengan baik secara optimal.

c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan informasi di dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru di sekolah dalam upaya membentuk bakat yang optimal bagi siswa.

d. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan keterampilan cara memahami bakat siswa dengan cara pemberian layanan bimbingan karir.

STKIP PGRI SUMENEP
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA